

# **PERBANDINGAN BIAYA PENANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L) SISTEM *SINGLE ROW* DAN *DOUBLE ROW* DENGAN POLA *END TO END***

**Oleh  
Aji Saputro**

## **RINGKASAN**

Secara teknis, sistem penanaman *single row* tidak berbeda dengan sistem penanaman *double row*, yang membedakan adalah adanya jarak penanaman. Pada sistem *single row* jarak pusat ke pusat (PKP) dalam barisan lebih lebar (1,4 m), sedangkan pada sistem *double row* jarak pusat ke pusat (PKP) lebih rapat (50 cm), jarak (PKP) antara baris lebih besar (1,85 m). Tujuan Tugas Akhir adalah menguasai pengolahan tanah pada persiapan penanaman tebu mengetahui biaya penanaman *single row* dan *double row* dengan *end to end*. dan mengetahui perbandingan biaya penanaman sistem *single row* dan *double row*, kegiatan penanaman dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2023 kegiatan ini dilaksanakan di PT Bumi Madu Mandiri terletak di Desa Negara Jaya, Kecamatan Negri Besar, Kabupaten Way Kanan Lampung. Perbandingan biaya penanaman tebu *single row* dan *double row* dilakukan dengan cara persiapan lahan, kebutuhan bibit, pemupukan, dan persiapan penanaman. Kegiatan yang telah dilakukan pada sistem penanaman *single row* dan *double row* ini meliputi persiapan lahan, perhitungan kebutuhan bibit, pemupukan, dan persiapan penanaman. Analisis biaya tenaga kerja yang dibutuhkan dalam penanaman menggunakan sistem *single row* dengan pola penanaman *end to end* membutuhkan biaya sebesar Rp. 8.074.000,00 tiap hektar, sedangkan pada sistem penanaman *double row* membutuhkan biaya sebesar Rp 10.223.000,00 biaya penanaman sistem *single row* dan *double row* mempunyai nilai 1:1,2 atau sistem penanaman *double row* 26% lebih besar di banding sistem penanaman *single row*.

Kata kunci : Double Row, End To End, Single row